

Hubungan Perilaku *Over Protective* Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa SMP di Sidoarjo

Oleh:

Rochani Putri Sarita,

Dwi Nastiti

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2023

Pendahuluan

Penyesuaian diri bukan merupakan suatu yang bersikap absolut/mutlak, tidak ada individu yang dapat melakukan penyesuaian diri dengan sempurna. Oleh karena itu sering disebutkan bahwa penyesuaian diri itu bersifat relatif.

pada proses penyesuaian diri terdapat beberapa kendala, salah satunya yaitu perilaku *over protective* orang tua. Perilaku orang tua yang *over protective* dimana orang tua terlalu banyak melindungi dan menghindarkan anak mereka dari macam-macam kesulitan sehari hari dan selalu menolongnya pada umumnya cenderung mengakibatkan anak menjadi tidak mampu untuk menjadi mandiri, tidak percaya diri dengan kemampuannya, merasa ruang lingkupnya terbatas dan tidak mampu bertanggung jawab terhadap keputusannya sehingga mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri (Jojon, Wahyuni & Sulasmini, 2017)

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah ada hubungan antara perilaku *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri siswa SMP Negeri X di Sidoarjo?

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional, bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variable dengan variable lainnya.

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMP Negeri X di Sidoarjo kelas VII yang berjumlah 337 siswa. Sampel penelitian berjumlah 172 siswa.

Metode

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Over Protective	Penyesuaian Diri
N		172	172
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	78.4477	54.5000
	Std. Deviation	6.92843	8.11431
Most Extreme Differences	Absolute	.055	.080
	Positive	.055	.077
	Negative	-.043	-.080
Test Statistic		.055	.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.009 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Berdasarkan dari data tabel *Kolmogorof-smirnov* di atas dapat diketahui nilai signifikansi perilaku *over protective* orang tua yaitu 0,200 berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) dan dapat dikatakan bahwa data distribusi tersebut normal. Sedangkan pada data penyesuaian diri diketahui bahwa nilai signifikansinya yaitu 0,009 berarti data tersebut kurang dari 0,05 ($0,009 < 0,05$) dan dapat dikatakan bahwa data tersebut distribusinya tidak normal.

Metode

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penyesuaian Diri * Over Protective	Between Groups	(Combined)	2051.089	30	68.370	1.047	.412
		Linearity	509.722	1	509.722	7.805	.006
		Deviation from Linearity	1541.367	29	53.151	.814	.736
	Within Groups		9207.911	141	65.304		
	Total		11259.000	171			

Nilai signifikansi *linearity* perilaku *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri sebesar 0,006 yang dapat diartikan nilai *linearity* lebih kecil daripada 0,05 ($0,006 < 0,05$) dan nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,736 yang dapat diartikan bahwa nilai *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 ($0,736 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut linier.

Hasil

Correlations				
			Over Protective	Penyesuaian Diri
Spearman's rho	Over Protective	Correlation Coefficient	1.000	-.196*
		Sig. (2-tailed)	.	.010
		N	172	172
	Penyesuaian Diri	Correlation Coefficient	-.196*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.010	.
		N	172	172

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil analisis berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi $r_{xy} = -0,196$ dengan nilai signifikansinya $0,000 (< 0,05)$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti dapat diterima bahwa ada hubungan negatif antara perilaku *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri. Yang mana dapat diartikan semakin tinggi perilaku *over protective* orang tua kepada anak maka akan semakin rendah penyesuaian diri yang dimiliki oleh siswa.

Hasil

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.213 ^a	.045	.040	7.95180

a. Predictors: (Constant), Over Protective

Berdasarkan hasil dari tabel diatas diketahui bahwa nilai R Square adalah $0,045 \times 100\%$ hasilnya 4,5%. Maka diketahui bahwa pengaruh perilaku *over protective* orang tua mempengaruhi penyesuaian diri sebesar 4,5% sedangkan 95,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menunjukkan jika hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima ($r = -0,196$) dengan nilai signifikansi $0,000 (< 0,05)$. Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan negatif antara perilaku *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri pada siswa SMP Negeri X di Sidoarjo, maka semakin tinggi perilaku *over protective* orang tua maka akan semakin rendah penyesuaian diri yang dimiliki oleh siswa.

Perilaku *over protective* orang tua memiliki pengaruh sebesar 4,5% terhadap penyesuaian diri pada siswa SMP Negeri X di Sidoarjo, dan hal ini juga menunjukkan bahwa 95,5% penyesuaian diri siswa dipengaruhi oleh faktor lain seperti konsep diri, *adversity quotient*.

Temuan Penting Penelitian

- Terdapat hubungan negatif antara *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri siswa

Manfaat Penelitian

- Bagi siswa
Dapat digunakan untuk bahan bacaan agar meningkatkan nilai rasa percaya dirinya pada lingkungan
- Bagi sekolah
Sebagai bahan dalam melakukan kegiatan Pendidikan terutama terkait hubungan *over protective* orang tua terhadap rasa percaya diri pada siswa
- Bagi orang tua
dapat digunakan sebagai cara mendidik anak dengan baik mengenai rasa percaya diri terhadap lingkungan
- Bagi peneliti selanjutnya
sebagai bahan tambahan referensi terutama terkait dengan penelitian *over protective* dan penyesuaian diri

Referensi

- [1] A. Rahayu, “Hubungan dukungan sosial dan konsep diri dengan penyesuaian diri remaja kelas X SMA Angkasa I Jakarta,” *IKRA-ITH Hum. J. Sos. Dan Hum.*, vol. 2, no. 2, pp. 75–81, 2018.
- [2] J. P. A. U. Dini, “Pengaruh Perilaku Over Protective Orang Tua Terhadap Kemampuan Penyesuaian Diri Anak,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 5, pp. 4128–4138, 2022.
- [3] D. Rifhany, “Hubungan antara Secure Attachment dengan Orangtua Terhadap Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Perantau di STIS Ummul Ayman Meureudu.” Universitas Medan Area, 2019.
- [4] M. Aufara, “Hubungan Antara Persepsi Terhadap Perilaku Over-Protective Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Remaja.” Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2021.
- [5] A. Amin, “Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja,” *J. Psikol. J. Ilm. Fak. Psikol. Univ. Yudharta Pasuruan*, vol. 5, no. 2, pp. 79–85, 2018.
- [6] E. N. Fitri and M. Marjohan, “Manfaat Layanan Konseling Kelompok dalam Menyelesaikan Masalah Pribadi Siswa,” *J. Educ. J. Pendidik. Indones.*, vol. 2, no. 2, pp. 19–24, 2017.
- [7] F. E. Garnis and W. Widyastuti, “Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo,” *Proyeksi J. Psikol.*, vol. 16, no. 1, pp. 92–99, 2021.
- [8] M. E. Musthofa, “Perilaku over protective orang tua dengan penyesuaian diri remaja di SMA Negeri 1 Wiradesa,” *IJIP Indones. J. Islam. Psychol.*, vol. 2, no. 2, pp. 242–266, 2020.
- [9] H. Sa'diyah, “Pengaruh citra tubuh terhadap penyesuaian diri siswa-siswi kelas VII-VIII SMP NU Syamsuddin Malang.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015.
- [10] S. A. Octavia, *Motivasi belajar dalam perkembangan remaja*. Deepublish, 2020.
- [11] P. Honggowiyono, *Pertumbuhan dan perkembangan Peserta didik untuk Guru dan Calon Guru*. Penerbit Gunung Samudera [Grup Penerbit PT Book Mart Indonesia], 2015.
- [12] E. N. Sari, “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMA Adhiyaksa 1 Jambi,” *Motiv. belajar*, 2020.
- [13] F. Annisa and R. Rinaldi, “Hubungan perilaku overprotective orang tua dengan penyesuaian diri remaja di SMA X Padang,” *J. Ris. Psikol.*, vol. 2020, no. 2, 2020.

Referensi

- [14] J. Jojon, T. D. Wahyuni, and S. Sulasmini, "Hubungan Pola Asuh Over Protective Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak Usia Sekolah di SDN Tlogomas 1 Kecamatan Lowokwaru Malang," *Nurs. News J. Ilm. Keperawatan*, vol. 2, no. 2, 2017.
- [15] B. Ardas, "Hubungan Antara Perilaku Over Protective Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Remaja," Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, 2010.
- [16] R. Ramadhani, "Komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam membentuk perilaku positif anak pada murid SDIT CORDOVA Samarinda," *J. Ilmu Komun.*, vol. 1, no. 3, pp. 112–121, 2013.
- [17] E. Susilawati and P. Purba, "Determinan Psikologis Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Gangguan Jiwa Di Ruang Rawat Inap RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Tahun 2017," 2020.
- [18] R. Adawiah, "Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pendidikan anak: Studi pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan," *J. Pendidik. Kewarganegaraan*, vol. 7, no. 1, pp. 33–48, 2017.
- [19] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung, 2015.
- [20] S. Azwar, *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- [21] A. Susanti and E. L. Widuri, "Penyesuaian diri pada anak taman kanak-kanak." Universitas Ahmad Dahlan, 2013.
- [22] H. Ahmad, A. Z. Irfan, and D. Ahlufahmi, "Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Penyesuaian Diri Siswa," *Realita J. Bimbing. dan Konseling*, vol. 5, no. 1, 2020.
- [23] R. Y. Malau and F. Z. Nasution, "Hubungan antara perilaku over protective orang tua dengan penyesuaian diri remaja di Universitas Potensi Utama," *J. Mhs. Fak. Psikol.*, vol. 2, no. 1, pp. 62–71, 2021.
- [24] H. Rufaida and E. R. Kustanti, "The correlation between peer social support and adjustment to overseas students from Sumatra at the University of Diponegoro," *J. EMPATI*, vol. 6, no. 3, pp. 217–222, 2018.

Referensi

- [25] K. B. Hidayati and M. Farid, “Konsep diri, adversity quotient dan penyesuaian diri pada remaja,” *Pers. J. Psikol. Indones.*, vol. 5, no. 02, 2016.
- [26] L. Himmah and D. R. Desiningrum, “Hubungan Kecerdasan Emosional dan Penyesuaian Diri pada Santri Remaja Kelas VII Pondok Pesantren Askhabul Kahfi,” *J. Empati*, vol. 6, no. 3, pp. 337–350, 2018.
- [27] M. H. Mahmudi and S. Suroso, “Efikasi diri, dukungan sosial dan penyesuaian diri dalam belajar,” *Pers. J. Psikol. Indones.*, vol. 3, no. 02, 2014.
- [28] E. Marsha, S. Dahlan, and R. Widiastuti, “Hubungan Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Sosial Siswa,” *ALIBKIN (Jurnal Bimbing. Konseling)*, vol. 7, no. 2, 2019.

